





Ditangkap!

Matius 26:36-57
Markus 14:32-52
Lukas 22:39-54
Yohanes 18:1-14

Pengadilan dan Penyaliban

*Kisah penangkapan, pengadilan, penyaliban dan kebangkitan Yesus begitu luas sehingga pelajaran ini hanya mencakup sebagian kecil dari kisah penebusan yang Yesus sediakan bagi kita di kayu salib.

Pelajaran ini dilanjutkan setelah perjamuan Tuhan. Yesus telah menghabiskan banyak waktu untuk mengatakan banyak hal kepada murid-murid-Nya, tapi bahwa salah satu murid-Nya akan mengkhianatinya.

Yesus dan murid-murid-Nya menyeberangi sungai Cedron (Kidron) dan masuk ke dalam Taman Getsemani yang berada di Gunung Zaitun. Kata Getsemani berarti "pemerasan zaitun." Yohanes memberi tahu pembaca bahwa Yudas tahu tempat ini, karena Yesus dan murid-muridnya sering pergi ke sana. Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk duduk di sana sementara Dia pergi untuk berdoa, dan menyuruh mereka untuk berdoa agar mereka tidak masuk ke dalam pencobaan (Lukas 22:40; Matius 6:13).

Ini adalah malam yang sangat sulit bagi Yesus. Dia tahu apa yang akan dia hadapi dan dia sangat sedih, atau berdukacita, dan sangat berat (tertekan, bermasalah.) Dia menyuruh murid-murid untuk menunggu di sana dan menonton. Dia melanjutkan sedikit lebih jauh dan jatuh ke tanah. Dia berdoa kepada Bapa bahwa "Jika memungkinkan, biarlah cawan ini hilang dari-Ku, tetapi bukan seperti yang Aku kehendaki, tetapi seperti yang Engkau kehendaki." Yesus sepenuhnya manusia dan sepenuhnya Allah. Kemanusiaannya seperti kita, dia tahu apa yang akan terjadi dan ingin menghindarinya jika memungkinkan. Tapi tekadnya luar biasa. Dia begitu berdedikasi kepada Bapa dan melakukan kehendak-Nya sehingga dia sepenuhnya tunduk pada apa pun yang diperlukan. Setelah dia berdoa, seorang malaikat diutus kepadanya dari surga untuk menguatkannya. (Lukas 22:43) Setelah penguatan ini, dia berdoa dengan lebih sungguh-sungguh dalam kesakitan, dan keringatnya jatuh seperti tetesan darah besar yang jatuh ke tanah.

Kata Getsemani berarti "pemerasan zaitun." Di taman ini, beban dari apa yang akan datang menekan Yesus dan keringat-Nya mengalir dari-Nya seperti minyak zaitun mengalir seperti yang diperas keluar dari pemerasan.

Ketika Ia selesai dari doa, Ia kembali kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka tertidur. Catatan Lukas mengatakan bahwa mereka tidur karena kesedihan; sebuah studi tentang kata-kata di sini menunjukkan bahwa mereka tidur karena kelelahan karena kesedihan dan kesedihan, seolah-olah mencoba melarikan diri. Yesus bertanya kepada mereka mengapa mereka tidur, dan berkata, "Tidakkah kamu dapat berjaga bersama-sama dengan Aku selama satu jam?" Dan sekali lagi, tiga catatan Injil memberi tahu kita bahwa Dia mengatakan kepada mereka untuk berjaga-jaga dan berdoa, atau mereka akan masuk ke dalam pencobaan.





Ditangkap!

Ia memberi tahu mereka bahwa "roh itu memang kuat, tetapi daging lemah. "

Dia meninggalkan murid-murid-Nya lagi dan berdoa dengan kata-kata yang sama. Kemudian dia kembali dan mendapati murid-murid itu tidur lagi. Mata mereka berat dan mereka tidak tahu bagaimana menjawabnya.

Kemudian dia pergi dan pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya, mengucapkan kata-kata yang sama. Ketika Dia kembali kepada murid-murid Dia menyuruh mereka untuk beristirahat karena waktunya telah tiba untuk pengkhianatannya.

Dia tahu Yudas akan datang; dia tahu apa yang akan terjadi. Dia menyuruh murid-murid untuk bangun, sudah waktunya untuk pergi karena Dia yang akan mengkhianatinya sudah dekat.

Sementara dia masih berbicara, Yudas datang ke tempat mereka berada, tetapi dia tidak sendirian. Dia datang dengan sejumlah besar orang; imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan tua-tua bersama-sama dengan Dia. Mereka datang dengan lentera dan obor dan dipersenjatai dengan senjata pedang dan tongkat.

tongkat, ini adalah balok atau tiang kayu yang digunakan untuk membawa tabut perjanjian. Mereka juga digunakan sebagai balok untuk menanggukkan seseorang, atau juga digunakan sebagai saf. Mereka selalu terbuat dari kayu.

Orang-orang yang bersama Yudas tidak semua mengenali Yesus. Yudas telah memberi tahu para pejabat sebelumnya bahwa mereka akan dapat mengidentifikasinya karena orang yang diciumnya adalah Yesus, dan dialah yang harus mereka ambil.

Yudas mendekati Yesus dan memanggilnya sebagai "Guru," dan kemudian menciumnya. Catatan Matius mengatakan bahwa Yesus berkata, "Sahabat, mengapa engkau datang?"

Catatan Lukas mengatakan dia bertanya kepada Yudas mengapa dia mengkhianatinya dengan ciuman.

Yohanes memberi tahu pembaca bahwa Yesus bertanya kepada mereka siapa yang mereka cari. Mereka menjawab, "Yesus dari Nazaret." Untuk ini, Yesus menjawab, "Akulah (Dia)." Ketika terjemahan menempatkan kata dalam huruf miring, itu telah ditambahkan oleh penerjemah untuk kejelasan.

Apa yang sebenarnya Yesus katakan adalah, "Aku."

Apakah ini terdengar familiar? Ketika Musa menanyakan namanya kepada Tuhan ketika dia sedang bersiap untuk memimpin orang-orang keluar dari Mesir, Tuhan menjawab, katakan kepada mereka bahwa AKU ADALAH AKU telah mengutus engkau. (Keluaran 3:14)

Ketika Yesus menanggapi seperti ini, orang-orang mundur dan jatuh ke tanah.

Mereka tidak mengerti apa yang telah terjadi, tetapi ada begitu banyak kuasa dalam pernyataan yang Yesus gunakan; dia adalah "AKULAH AKU." Yesus ADALAH Yahwe. Dia adalah Tuhan. Dia adalah kekuatan dan otoritas tertinggi.





Ditangkap!

Kemudian Yesus bertanya kepada mereka lagi, "Siapa yang kamu cari?" Dan mereka berkata, "Yesus dari Nazaret." Dia berkata, "Sudah kubilang padamu; Jika kamu mencari Aku, maka biarlah mereka pergi ke jalan mereka (berbicara tentang murid-murid). Ini untuk menggenapi nubuatan "yang engkau berikan kepada-Ku, tidak ada yang kehilangan kecuali anak kebinasaan." (atau, kehancuran; Yohanes 17:12) Yesus tampaknya merujuk kembali pada nubuat yang lebih lama yang mungkin apokrifa, tetapi para sarjana tidak jelas tentang referensi ini.

Para murid siap membela Yesus. Salah satu dari mereka bertanya, "Tuhan, haruskah kami berperang dengan pedang kami?" Petrus, yang selalu cepat menanggapi, tidak menunggu jawaban.

Dia mencabut pedangnya dan memotong telinga hamba imam besar. Ini pasti akan membutuhkan presisi untuk memotong telinga seseorang tanpa cedera serius di kepala mereka.

Diskusikan:

Ini akan sangat kacau.

Yesus dan murid-murid-Nya berada di taman, kerumunan besar orang muncul siap untuk menangkap Yesus, tetapi tidak yakin siapa dia.

Yudas datang untuk mengkhianati Yesus dengan ciuman, dan Yesus bertanya kepada orang banyak siapa yang mereka cari.

Seolah-olah hal-hal tidak cukup buruk, Petrus memotong telinga kanan hamba imam besar, bernama Malkhus.

Ini adalah para imam dan pemimpin sinagoga yang menangkap Yesus - ini akan seperti para pemimpin gereja kita mengambil senjata dan menangkap orang.

Apakah Yesus senang bahwa murid-muridnya mencoba membelanya? Tidak. Dia menyuruh mereka untuk menyingkirkan pedang mereka, dan jika mereka ingin hidup dengan pedang, mereka akan mati dengan pedang.

Dia memberi tahu mereka semua bahwa dia dapat meminta Tuhan untuk mengirimnya lebih dari dua belas legiun malaikat untuk membelanya. Tetapi, dia berkata, "Bagaimana Kitab Suci akan digenapi?"

Satu legiun berjumlah lebih dari 6.000 malaikat. Yesus mengatakan bahwa Tuhan dapat mengutus lebih dari 72.000 malaikat untuk membelanya jika dia hanya meminta. Tetapi, Yesus tahu pentingnya apa yang dipertaruhkan. Dia pada dasarnya berkata, jika saya melakukan itu, bagaimana kitab suci akan digenapi. Dia tahu bahwa semua hal ini telah dinubuatkan tentang dia, dan itu harus terjadi.

Jadi apa yang terjadi dengan pria yang kehilangan telinganya? Yesus menjawab, "Cukuplah ini." Kemudian dia menyentuh telinga pria itu dan menyembuhkannya. Para murid mencoba untuk berperang seolah-olah ini adalah kerajaan duniawi, dengan pertempuran duniawi untuk diperjuangkan. Yesus mengerti bahwa ini bukan jawabannya; kekerasan fisik bukanlah solusi untuk apa yang sebenarnya adalah pertempuran spiritual. (Efesus 6:12) Bahkan di tengah-tengah penangkapannya, dia memiliki belas kasihan pada orang-orang di sekitarnya dan menyembuhkan mereka.





Ditangkap!

Ada catatan yang tidak biasa dalam Markus 14:51-52 yang tampaknya tidak relevan dengan bagian lain dari cerita itu. Itu terjadi setelah Petrus memotong telinga hamba itu,

Yesus mengatakan bahwa dia bersama mereka setiap hari di bait suci, dan bahwa mereka bisa menangkapnya ketika dia berada di sana bersama mereka. Kemudian semua murid-muridnya melarikan diri karena takut mereka juga akan ditangkap.

Kemudian Markus menceritakan tentang pemuda yang mengikuti Yesus setelah murid-murid pergi. Pemuda ini telanjang, memiliki kain linen di sekeliling tubuhnya. Tetapi ketika mereka menangkap Yesus, mereka menumpangkan tangan ke pemuda ini. Ketika mereka mencoba menangkapnya, dia meninggalkan kain linen, dan melarikan diri telanjang.

Tidak ada penjelasan yang diberikan tentang siapa pemuda ini, apa yang terjadi. Tetapi ada beberapa teori. Salah satu teori adalah bahwa ketika Yesus berkata "AKULAH AKU," bahwa ada begitu banyak kuasa sehingga beberapa orang dibangkitkan dari kuburan di dekatnya. Pemuda ini tampaknya mengenakan kain yang melilit mayat, dan ini mungkin bisa menjelaskan sedikit informasi aneh yang ditempatkan ke dalam cerita. Dan mungkin referensi kembali ke ketelanjangan manusia di taman untuk memenuhi paralel spiritual.

Kemudian Yesus dibawa pergi, untuk diadili dan disalibkan.

Yesus dalam Cerita



Yesus datang untuk menggenapi kitab suci. Ini berarti bahwa ada nubuatan yang diucapkan oleh para nabi bertahun-tahun sebelum Yesus yang memberi tahu siapa Dia nantinya, dan hal-hal yang akan Dia lakukan. Mereka diucapkan dalam misteri seperti teka-teki karena jika mereka mudah dipahami maka iblis tidak akan pernah menyalibkan Yesus.

Penyaliban Yesus sangat penting untuk penebusan umat manusia (Markus 4:11; Roma 16:25-26; 1 Korintus 2:6-8; Kolose 1:26).

Kita harus melihat dengan cermat untuk melihat apa yang dinubuatkan, dan apa yang digenapi.

Di taman, orang banyak mengatakan bahwa mereka sedang mencari "Yesus dari Nazaret."

Yesus menjawab, "AKULAH AKU." Ada begitu banyak kekuatan dalam respons ini sehingga kerumunan mundur dan jatuh. Ini sejajar dengan Musa ketika dia bertanya kepada Tuhan siapa namanya. Tanggapan Tuhan adalah, "AKULAH AKU," dan memberi tahu Musa, katakan kepada orang Israel bahwa "AKU" telah mengutus kamu. Yesus adalah AKU. Dia adalah Tuhan. Dia memberi tahu orang-orang bahwa Dia dan Bapa adalah satu (Yohanes 10:30).

Nubuat ini diberikan dalam Mazmur 27:2, di mana dikatakan, "ketika orang fasik datang melawan Aku dan musuhku tersandung dan jatuh." Ini adalah nubuat tentang Yesus sebagai Mesias dan menceritakan tentang orang banyak yang tersandung dan jatuh ketika mereka datang melawan Yesus.

Dalam Matius 26:50, Yesus berkata kepada Yudas, "Sahabat, mengapa engkau datang?" Ini sejajar dengan nubuatan dalam Mazmur 41:9 di mana ia berbicara tentang "sahabatku yang akrab, yang kupercayai, yang memakan rotiku, telah mengangkat tumitnya melawan aku" (dikhianati).

Yesus, yang adalah Adam terakhir, (1 Korintus 15:45) mengoreksi apa yang dihancurkan manusia di taman. Yesus dengan taat tunduk pada kehendak Bapa atas kehendak-Nya sendiri yang bertentangan langsung dengan ketidaktaatan manusia di taman eden yang membawa dosa ke dunia.





Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

41. Para Petani Jahat

1. Apa yang dilakukan para petani terhadap hamba pertama yang dikirim oleh pria itu?
2. Apa yang mereka lakukan terhadap para pelayan lainnya?
3. Siapa yang akhirnya diputuskan pria itu untuk diutus?
4. Ke mana para pelayan membawa anak itu?
5. Apa yang dilakukan para pelayan terhadap anak itu?

Yesaya 28:16

Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH : "Sesungguhnya, Aku meletakkan sebagai dasar di Sion sebuah batu, batu yang teruji, sebuah batu penjuru yang mahal, suatu dasar yang teguh: Siapa yang percaya, tidak akan gelisah!

42. Bisnis Kerajaan

1. Apa yang dilakukan pelayan pertama dengan uang itu?
2. Di mana pelayan terakhir menyimpan uang itu?
3. Apa yang dilakukan raja dengan uang pelayan terakhir?

Lukas 19:26

Jawabnya: Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, tetapi siapa yang tidak mempunyai, daripadanya akan diambil, juga apa yang ada padanya.

43. Berpakaian Tidak Benar

Bacalah Yohanes 14:6

1. Yesus selalu penuh dengan?
2. Yesus bukanlah kematian, Dia selalu adalah?
3. Apa satu-satunya cara untuk sampai kepada Allah Bapa?

Yesaya 61:10

Aku akan bersukaria di dalam Tuhan, jiwaku akan bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku dan meyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki yang mengenakan perhiasan kepala dan seperti pengantin perempuan yang memakai perhiasannya.

44. Ditangkap!

1. Dalam Yehezkiel 1:28, apa yang terjadi ketika ia melihat kemuliaan Tuhan?
2. Dalam Mazmur 41:9, siapa yang mengkhianati (mengangkat tumitnya)?
3. Dalam Matius 26:50, apa sebutan Yesus untuk Yudas?

Mazmur 103:2-4

Pujilah Tuhan, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lobang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat.

